

Nomor Daftar FPIPS : 5193/UN40.A2.1/PT/2024

**PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN
NILAI BUDAYA KEWARGANEGARAAN MELALUI
KESENIAN SASAPIAN BUHUN**

(Studi Kasus Kesenian Lokal Sasapian Buhun Desa Cihideung,
Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat)

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



Disusun oleh

Nurul Hanifah (2000899)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA
KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN SASAPIAN BUHUN
(Studi Kasus Kesenian Lokal Sasapien Buhun Desa Cihideung, Kecamatan
Parongpong, Kabupaten Bandung Barat)**

Disusun oleh:

Nurul Hanifah
2000899

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Progam Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Nurul Hanifah

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
di photocopy, atau dengan cara lainnya tanpa sepengetahuan dan izin dari penulis.

LEMBAR PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Ini Diuji Pada

Hari, Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Tempat : FPIPS UPI

Panitia Ujian Terdiri :

1. Ketua Prodi PPKn :



Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.
NIP. 19820730 200912 2 004

2. Penguji :



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si.
NIP. 19700814 199202 1 001



Dr. Sri Wahyuni Tanshzil, M.Pd
NIP. 19867031 7201404 2 002



Supriyono, M.Pd
NIP. 1982052 5201012 1 005

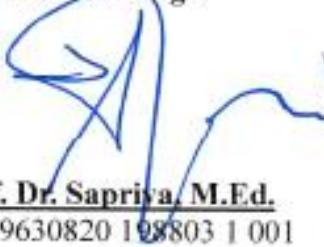
LEMBAR PENGESAHAN
PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA
KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN SASAPIAN BUHUN
(Studi Kasus Kesenian Lokal Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong,
Bandung Barat)

Nurul Hanifah

NIM. 2000899

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



16/7/2024

Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

Pembimbing II



16/7/2024

Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si.
NIP. 19620102 198608 2 001

Mengetahui,

Ketua Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.
NIP. 19820730 200912 2 004

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hanifah

Tempat/Tanggal Lahir: Bandung, 6 Maret 2003

NIM : 2000899

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "***PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN SASAPIAN BUHUN (Studi Kasus Kesenian Lokal Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Bandung Barat)***", ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya secara sadar tidak melakukan penjiplkan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya say aini.

Bandung, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Nurul Hanifah

NIM. 2000899

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis tunjukan kehadirat Allah SWT, karena atas iziz-Nya yang telah melimpahkan cinta dan anaugerah-Nya, memberikan kecerdasan ilmu dan wawasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN SASAPIAN BUHUN (Studi Kasus Kesenian Lokal Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Bandung Barat)”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabatnya, serta mudah-mudahan sampai kepada kita selaku umatnya. Aamiin.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk pemenuhan tugas akhir pada Program Sarjana di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas saran, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penulisan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak henti-hentinya memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini selesai.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekeurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang Pendidikan dan penerapan di lapangan serta dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bandung, Juli 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya telah memberikan kecerdasan ilmu dan wawasan serta Kesehatan daan ketabahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melaksanakan perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak lupa kepada seluruh pihak yang membantu, menemani dan memberikan bantuan serta dorongan dalam melakukan penyusunan skripsi. Dengan demikian pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Rusito dan Ibu Supartinah, yang penuh cinta, keiklasan, dan kessabaran dalam membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih kasih sayang selama hidupnya. Terima kasih atas segala usaha dan doa baik kepada penulis selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu diberikan kesehatan dan panjang umur agar dapat terus mendukung dan melihat penulis mencapai mimpi dan cita-citanya. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa dilimpahkan keberkahan dan cinta kasih dari Allah *subhanahu wa ta'ala*.
2. Untuk Nenek tercinta, mbah Rubinah. Terima kasih karena telah merawat dan menyayangi penulis sedari bayi hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan perkuliahan. Semoga nenek selalu diberikan Kesehatan dan Panjang umur agar dapat terus mendukung dan melihat penulis mencapai mimpi dan cita-cita penulis.
3. Kakak dan Adik penulis. Wasti Nur Khotimah, S. Pd. dan Tamam Aziz Saputro yang telah memberikan dukungan, nasihat baik dalam segala hal. Walaupun pertengakaran kecil sering kali terjadi, tetapi tidak merubah sikap dalam memberikan dukungan moril maupun materil yang selama ini diberikan kepada penulis.
4. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

5. Prof. Sapriya, M. Ed. Selaku pembimbing 1 dan Dr. Iim Siti Masyitoh, M. Si. Selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah Bapak Ibu luangkan untuk memberikan bimbingan. Terima kasih atas tuntunan, arahan dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan tuntas. Semoga Allah selalu senantiasa memberikan Kesehatan dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu.
6. Prof. Dr. M. Solehudin, M. Pd., M. A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Pd. selaku Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Dr. Susan Fitriasari, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial.
9. Prof. Dr. H. Karim Suryadi. M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan stimulus kepada penulis dalam menjalani perkuliahan setiap semesternya.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memberikan ilmu yang sangat berharga selama penulis menjalani perkuliahan. Semoga selalu sehat dan berkah dalam menjalani kehidupannya.
11. Seluruh staf tata usaha baik pada Tingkat program studi atau fakultas yang telah membantu penulis dalam proses administrasi dan informasi.
12. Seluruh narasumber yang telah berpartisipasi terhadap penulisan baik dari Pemerintah Desa Cihideung, Sesepuh Kesenian Sasapian, seluruh pengurus Organisasi Sasapian Buhun Banteng, Karang Taruna Unit 07 Desa Cihideung dan masyarakat Desa Cihideung yang tidak dapat dikatakan satu per satu.
13. Silviana Puspita Yulianti, Vina Nurwanti, S. Pd., dan Yessi Marliani Agustin, S. Pd., yang sudah menjadi sahabat baik penulis dan menemani penulis dalam proses kehidupan 7 tahun lamanya. Terima kasih atas segala

kasih sayang, kesabaran, pengorbanan dan cinta yang tulus. Semoga selanjutnya kita tetap terikat dalam jalinan persahabatan sampai nanti bertemu di surga-Nya.

14. Ahmad Najmul Muttaqin, S. Pd., Siti Amaliah, S. Pd., dan Rian Juniawan, S. Pd., yang telah menjadi teman yang baik bagi penulis selama proses perkuliahan.
15. Citra Putri Annisa, S. Pd., yang telah menjadi sahabat yang baik bagi penulis selama perkuliahan. Terima kasih telah menemani senang dan duka penulis dalam menjalani perkuliahan.
16. Mustofa Rafid Rabani, S. H., yang telah menjadi rekan terbaik penulis dan selalu memberikan motivasi, dukungan baik secara materil dan moril kepada penulis untuk dapat mencapai cita-cita dan impian penulis.
17. Seluruh rekan-rekan perjuangan kelas 2020 A yang telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan. Semoga sehat selalu dan cita-cita kita tercapai.
18. Seluruh rekan-rekan MBKM Kampus Mengajar 4 angkatan 2020 terima kasih telah mengisi perkuliahan dan bersama-sama menyelesaikan kelas selama perkuliahan.
19. Tim Kampus Mengajar 4 SDN Tugumukti. Fiqri Firmansyah, S. Pd., Mochamad arya, S. Pd., dan Muhamad Rangga, S. Pd., yang telah menjadi rekan kerja dan teman yang menerima keluh kesah penulis.
20. Tim KKN Sambongjaya 2023. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dan menemani penulis.
21. Seluruh rekan-rekan DPM HMCH Periode 2022-2023 Parlemen Resonansi. Terima kasih telah menjadi rekan seperjuangan selama perkuliahan dan perjuangan serta pembelajaran yang penulis dapatkan.
22. Badan Sosialisasi DPM HMCH Periode 2022-2023. Nasywa Raudhatul Jannah dan Syifa Tri Pahmada yang telah menjadi adik sekaligus teman baik bagi penulis. Terima kasih telah membantu penulis, direpotkan oleh penulis dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama berorganisasi.
23. Keluarga besar Civics Hukum Motor Community. Terima kasih akang, teteh dan teman-teman lainnya telah menjadi tempat penulis berkeluh kesah dan

menjadi tempat penulis bertumbuh. Terima kasih atas pengalaman yang diberikan kepada penulis untuk melintasi berbagai kota dan perjalanan yang luar biasa bersama CHMC.

24. Keluarga Besar Civics Hukum Soccer Society yang telah menjadi tempat dan ruang penulis untuk belajar.
25. Adik-Adik Tingkat Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2021 dan Angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, motivasi, canda tawa selama perkuliahan. Terkhusus Restu Silmi Rorandi dan Syakila Ratu Balqis. Semoga adik-adik sekalian diberikan kemudahan dalam segala urusannya.
26. Terakhir kepada diri saya sendiri, Nurul Hanifah terima kasih atas kekuatan dan keyakinan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena dapat melalui dan menghadapi berbagai rintangan, hambatan dan permasalahan yang terjadi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dan berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ABSTRAK

PERAN PEMUDA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA KEWARGANEGARAAN MELALUI KESENIAN SASAPIAN BUHUN (Studi Kasus Kesenian Lokal Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Bandung Barat)

Penelitian ini berfokus pada peran pemuda dalam melestarikan nilai budaya kewargaan melalui kesenian Sasapian Buhun. Studi kasus pada kesenian lokal Sasapian Buhun di Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran pemuda dalam melestarikan nilai budaya kewarganegaraan melalui kesenian lokal Sasapian Buhun dan mengetahui bagaimana upaya optimalisasi peran pemuda dalam melestarikan nilai budaya kewarganegaraan melalui organisasi kesenian sasapian Buhun dengan pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan. Metode yang digunakan adalah studi kasus, akan diteliti lebih luas dan mendalam untuk mengembangkan fenomena yang ada di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan pengelolaan data melalui reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Partisipan dalam penelitian ini adalah pemuda, sesepuh kesenian Sasapian Buhun, pengurus organisasi kesenian Sasapian Buhun, masyarakat Desa Cihideung dan kepala Desa Cihideung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda Desa Cihideung berperan aktif dalam kesenian Sasapian Buhun dengan cara bergabung langsung menjadi anggota organisasi kesenian Sasapian Buhun Banteng Wulung atau sebagai mitra kerja sama dengan organisasi Sasapian Buhun. Para pemuda mendapatkan arahan, didikan, dan bimbingan yang diberikan oleh sesepuh kesenian Sasapian Buhun untuk dapat melestarikan kesenian Sasapian Buhun sebagai regenerasi dari generasi sebelumnya sebagai bentuk kewajiban masyarakat Desa Cihideung dalam melestarikan kesenian daerah yang sudah ada sejak zaman dahulu.

Kata Kunci : Kesenian Lokal, Sasapian Buhun, Budaya Kewarganegaraan, Kebudayaan Lokal.

ABSTRACT

THE ROLE OF YOUTH IN PRESERVING CIVIC CULTURE VALUES THROUGH SASAPIAN BUHUN ART (Case Study of Sasapian Buhun Local Art in Cihideung Village, Parongpong District, West Bandung)

This research focuses on the role of youth in preserving civic cultural values through Sasapian Buhun art. Case study on Sasapian Buhun lokal art in Cihideung Village, Parongpong District, West Bandung Regency. The purpose of this research is to see how the role of youth in preserving the cultural value of citizenship through the local art of Sasapian Buhun and to determine how efforts to optimize the role of youth in preserving the cultural value of citizenship through the Sasapian Buhun arts organization with a Citizenship Education approach. The method used is a case study, will be researched more broadly and deeply to develop phenomena in the field. Instruments used in this research through observation, interviews, and documentation studies with data management through data reduction, data display, and conclusions or data verification. Participants in this study were youth, Sasapian Buhun art elders, Sasapian Buhun art organization administrators, Cihideung Village community and Cihideung Village head. The results showed that the youth of Cihideung Village play an active role in the art of buhun fireplace by joining directly as a member of the Sasapian Buhun art organization of Banteng Wulung or as a collaborative partner with the Sasapian Buhun organization. The youth get direction, upbringing, and guidance given by the elders of the Sasapian Buhun art to be able to preserve the Sasapian Buhun art as a regeneration of the previous generation as a form of obligation of the Cihideung Village community in preserving regional arts that have existed since ancient times.

Keyword: Local Wisdom, Sasapian Buhun, Lokal Culture, Civic Culture

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGUJI SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.4.3 Manfaat Akademis	10
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Tinjauan Tentang Kepemudaan	13
2.1.1 Definisi Kepemudaan.....	13
2.1.2 Peran Pemuda.....	14

2.1.3	Tinjauan Kepemudaan dalam Suatu Organisasi.....	15
2.2	Tinjauan Terkait Pelestarian Kebudayaan	16
2.2.1	Kebudayaan.....	16
2.2.2	Definisi Pelestarian	17
2.2.4	Upaya Pelestarian Budaya.....	18
2.2.5	Proses Pewarisan Budaya.....	20
2.2.6	Budaya Lokal	22
2.3	Tinjauan Tentang Nilai	23
2.3.1	Definisi Nilai.....	23
2.3.2	Hierarki Nilai	24
2.4	Tinjauan Tentang Kearifan Lokal.....	25
2.5	Tinjauan Tentang <i>Civic Culture</i> (Budaya Kewarganegaraan)	26
2.5.1	Pengertian Civic Culture	26
2.5.2	Unsur Civic Culture	27
2.6	Tinjauan Tentang <i>Community Civic</i> (Kewarganegaraan Kemasyarakatan)	
	29	
2.7	Tinjauan terkait Pendidikan Kewarganegaraan	30
2.8	Tinjauan terkait Kesenian Sasapian Buhun	31
2.8.1	Deskripsi Kesenian Sasapian Buhun.....	31
2.8.2	Organisasi Kesenian Sasapian Buhun	32
2.9	Penelitian Terdahulu	32
2.10	Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1	Desain Penelitian.....	37
3.1.1.	Pendekatan Penelitian	37

3.1.2.	Metode Penelitian Studi Kasus	38
3.2	Partisipan Penelitian	39
3.3	Lokasi Penelitian	40
3.4	Instrumen Penelitian.....	41
3.4.1.	Instrumen Observasi.....	41
3.4.2.	Instrumen Wawancara	44
3.5	Prosedur Penelitian.....	45
3.5.1.	Tahap Persiapan Penelitian	45
3.5.2.	Prosedur Perizinan Penelitian	46
3.5.3.	Tahap Pelaksanaan	46
3.6	Teknik Pengumpulan Data	47
3.6.1.	Observasi.....	47
3.6.2.	Wawancara	48
3.6.3.	Studi Dokumentasi	49
3.7	Teknik Analisis Data.....	49
3.7.1	Reduksi Data	50
3.7.2	Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	51
3.7.3	<i>Conclusion Drawing/Verification</i>	52
	BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.1.1	Profil Organisasi Sasapian Buhun Banteng.....	53
4.1.2	Kesenian Sasapian Buhun	53
4.1.3	Sejarah Berdirinya Organisasi Kesenian Sasapian Buhun Banteng Wulung	55
4.1.4	Struktur Organisasi Sasapian Buhun Banteng.....	57

4.1.5	Subjek Penelitian.....	57
4.2	Deskripsi Temuan Penelitian	58
4.2.1	Nilai Budaya Kewarganegaraan yang Terkandung dalam Kesenian Sasapian Buhun.....	59
4.2.2	Optimalisasi Peran Pemuda dalam Melestarikan Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Organisasi Kesenian Sasapian Buhun dengan Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan	66
4.2.3	Dampak dari Pelestarian Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Kesenian Sasapian Buhun.....	75
4.3	Pembahasan Temuan Penelitian	82
4.3.1	Nilai Budaya Kewarganegaraan yang Terkandung dalam Kesenian Sasapian Buhun.....	82
4.3.2	Optimalisasi Peran Pemuda dalam Melestarikan Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Organisasi Kesenian Sasapian Buhun dengan Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan	87
4.3.3	Dampak dari Pelestarian Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Kesenian Sasapian Buhun.....	92
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	97
5.1	Simpulan.....	97
5.1.1	Simpulan Umum	97
5.1.2	Simpulan Khusus	98
1.	Nilai Budaya Kewarganegaraan yang Terkandung dalam Kesenian Sasapian Buhun.....	98
2.	Optimalisasi Peran Pemuda dalam Melestarikan Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Organisasi Kesenian Sasapian Buhun dengan Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan	99

3. Dampak dari Pelestarian Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Kesenian Sasapian Buhun.....	100
5.2 Implikasi.....	100
5.3 Rekomendasi	101
5.3.1 Pengambil Kebijakan	101
A. Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung	101
B. Pemerintah desa Cihideung	102
C. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan	103
5.3.2 Pengguna Kebijakan.....	103
A. Pemuda Desa Cihideung	103
5.3.3 Peneliti Selanjutnya.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
RIWAYAT PENULIS	213

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	36
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sasapian Buhun Banteng Wulung	57
Gambar 4. 2 Kegiatan Pergelaran Kesenian Sasapian Buhun.....	63
Gambar 4. 3 Persiapan dan Pergelaran Kesenian Sasapian Buhun.....	70
Gambar 4. 4 Kegiatan Masyarakat Desa Cihideung	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Instrumen Observasi.....	44
Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara	45
Tabel 4. 1 Informan Penelitian	58
Tabel 4. 2 Hasil Triangulasi Nilai Budaya Kewarganeagraan yang Terkandung dalam Kesenian Sasapian Buhun	64
Tabel 4. 3 Matriks Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Nilai Budaya Kewarganegaraan yang Terkandung dalam Kesenian Sasapian Buhun.....	65
Tabel 4. 4 Optimalisasi Peran Pemuda dalam Melestarikan Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Organisasi Kesenian Sasapian Buhun dengan Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan	72
Tabel 4. 5 Matriks Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Optimalisasi Peran Pemuda dalam Melestarikan Nilai Budaya Kewarganegaraan melalui Organisasi Kesenian Sasapian Buhun dengan Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan	74
Tabel 4. 6 Matriks Triangulasi Sumber Informasi Dampak dari Pelestarian Nilai Budaya Kewargangearaan melalui Kesenian Sasapian Buhun	78
Tabel 4. 7 Matriks Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Dampak dari Pelestarian Nilai Budaya Kewargangearaan melalui Kesenian Sasapian Buhun	81

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Almond, G., & Verba, S. (1963). *The Civic Culture*. SAGE Publication.
- Bagus, L. (n.d.). *Kamus Filsafat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Budimansyah, D., & Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cavalli-sforza, L. L., & Feldman, M. (1981). *Cultural Transmission and Evolution: A Quantitative Approach*. Princeton University Press.
- Cooley, C. H. (1983). *Social Organization: A Study of the Larger Mind*. Transacstion Books.
- Creswell. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. SAGE Publication.
- Denny, J. A. (2006). *Catatan Politik* (LKIS, Ed.).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT. Grafika Utama.
- Emile Durkheim. (1893a). *The Division of Labor in Society*. The Free Press.
- Emile Durkheim. (1893b). *The Division of Labor in Society*. The Free Press.
- Erwin, M. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. PT Refika Aditama.
- Frondizi, R. (2001). *Pengantar filsafat Nilai*. Pustaka Pelajar.
- Good. (1959). *Dictionary od Education*. McGraw-Hill.
- Ismail, N. (2011). *Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal*. Lubuk Agung.
- John Locke. (1690). *Second Treatise of Goverment*. Indianapolis.

- Koentjaraningrat. (1983). *Ciri-Ciri Kehidupan Masyarakat Pedesaan di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu natropologi*. Rineka Cipta.
- Miles, & Huberman. (1984). *analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Penerbit Wineka Media.
- Moelong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Tarsito.
- Poerwadarminta. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Purba, Arcadianta, A., Azhar, & Abror, M. Y. (2022). *Analisis Budaya Hallyu (Korean Wave) Sebagai Instrumen Imperialisme Budaya di Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Putra, A. I., & Rosikin. (2018). *ANALISIS KAKAWIHAN BARUDAK BUNGLON, CINGCIRIPIT, DAN TUG ALU - ALU DI DESA SIKULAN KECAMATAN JIPUT KABUPATEN PANDEGLANG*.
- Raflek. (2012). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Aswaja Pressindo.
- Rahyono. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Wedatama Widya Sastra.
- Rasid, Y. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa, Studi Empiris Tentang Hayula*. Budi Utama.
- Robbins, S. P. (1994). *Organizational Behavior*. Pearson Prentice Hall: Upper Saddle River.
- Rusadi. (1992). *Dasar-Dasar Penelitian Dalam rangka Pengembangan Ilmu*. Progam Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.
- Scheler. (1966). *Der Formalismus in der Ethik und die materiale Wertethik*. Bern.
- Sendjaja, S, D. (1994). *Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka Sedyawati.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Bumi kasara.

- Soejono, S. (2004). *Pengantar Filsafat*. Tiara Wacana Yogyakarta.
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sternberg, & J, R. (2005). *A Handbook Wisdom: Psychological Perspective*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Sumiyatiningsih, D. (2009). *Mengajar Secara Profesional*. Kalam Hidup.
- Sunanto, K. (1993). *Pengantar Sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syahrial Syarbaini. (2010). *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Graha Ilmu.
- Tasmuji, Cholil, Fati, R. V., & Aziz, A. (2018). *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. IAIN Sunan Ampel Press.
- Tjahyadi, I., Wafa, H., & Zamroni, Moh. (2019). Kajian Budaya Lokal. In *PAGAN PRESS*.
- WInataputra. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Prespektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi, dan Praksisi)*. WIdaya Aksara Press.
- Winataputra, & Budimansyah. (2012). *Civic Education: Konteks, Landasan , Bahan Ajar, dan Kultur Kelas*. Progam Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana UPI.
- Wuryan, S., & Syaifullah. (2008). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.

Yin, R. K. (1989). *Case Study Research Design and Method*. COSMOS Corporation.

Artikel Jurnal

Arif, M. (2018). *INDIVIDUALISME GLOBAL DI INDONESIA (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Editor : 12–15.*

Ciptadi, M. A., & Mulyaningsih, I. (2022). *Peran Pemuda Dalam Pelestarian Kebudayaan Di Indonesia pekerjaan mudah . Diakui realitas sosial bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku (Telecommunication, Transformation, Trade , Tourism) telah. I(1), 1–10.*

Dwi Lestari dan Elsa Putri ESY, O. (2021). NILAI KEBERSAMAAN PADA TRADISI SAPARAN BEKAKAK DI DESA AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA. *Jurnal Sosialita, 16*(2), 307–322.

Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik, 3*(1), 93–104.
<https://doi.org/10.26740/geter.v3n1.p93-104>

Hermawan, I. (2012). Kearifan Lokal Sunda dalam Pendidikan. *Widyariset, 15*(1), 29–37.

Hidayanti, D. (2017). Memudarnya nilai kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air. *Jurnal Kependudukan Indonesia, 11*(1), 39–48.

Jamson, S. (2015). Melestarikan Kearifan Lokal Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesadaran Budaya Di Era Globalisasi. TE DEUM. *Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan, 5*(1), 41–61.

Mahardika, I. W. T., & Darmawan, C. (2016). Civic Culture Dalam Nilai-Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal Masyarakat Bali Aga Desa Trunyan. *Humanika, 23*(1), 20. <https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.20-31>

- Malasari, Y., & Darmawan, C. (2017). Budaya Adat Pengantin Melayu Riau Dalam Pengembangan Budaya Kewarganegaraan. *Humanika*, 24(1), 11-23–23.
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nurmalisa, Y. (2017). Pendidikan Generasi Muda. *Media Akademi*, 1–94.
- Panjaitan, L. M., & Sundawa, D. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.24821/jousa.v3i2.1481>
- Susilo, A., & Irwansyah, Y. (2019). Pendidikan Dan Kearifan Lokal Era Perspektif Global. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.193>
- Widyanto, A. B. (2010). Pemuda dalam perubahan sosial. *Jurnal Historia Vitae*, 24(2), 1–10.
- Wiguna, T. A., & Yosua, C. Y. (2018). Pendekatan Naratif pada Dokumenter “Sasapian Cihideung.” *PANTAREI*, 2(3), 1–6.

Peraturan Perundang-Undangan

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52, Menteri Dalam Negeri (2007).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pub. L. No. 40 Tahun 2009, 1 (2009).

Sumber Internet

Setyowati, A. (2019). Pentingnya Kebudayaan Sebagai Pondasi Karakter Bangsa.

Kompas.Com.

Kurniawan, A. (2022). Fungsi Kearifan Lokal Beserta Ciri dan Jenisnya.

Merdeka.Com